

Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa

Abnes Monika Citra Pane, Sri Rahayu, Gea Amanda Rahayu, Ade Putra

agnespane6@gmail.com, rsri94207@gmail.com, geamandarahayu12@gmail.com, ad3putra1989@gmail.com

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa di lingkungan sekolah. Disiplin siswa merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang dilakukan guru, seperti penerapan aturan kelas, pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, serta pemberian penghargaan dan sanksi secara bijaksana, mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga memberikan pengaruh positif terhadap terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, strategi manajemen kelas yang tepat dapat membantu meningkatkan disiplin siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Kata Kunci: manajemen kelas, disiplin siswa, strategi pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen kelas yang diterapkan guru dalam meningkatkan disiplin siswa.

Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa di lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi, untuk melihat secara langsung kondisi kelas dan penerapan disiplin siswa.
2. Wawancara, dilakukan kepada guru dan beberapa siswa mengenai strategi manajemen kelas yang diterapkan.
3. Dokumentasi, berupa catatan kegiatan pembelajaran, tata tertib kelas, dan data pendukung lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mengelompokkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah, diketahui bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang tertib dan kondusif. Disiplin siswa tidak hanya dipengaruhi oleh aturan sekolah, tetapi juga oleh bagaimana guru mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa strategi manajemen kelas yang digunakan guru untuk meningkatkan disiplin siswa.

1. Penerapan Aturan Kelas

Guru menerapkan aturan kelas sejak awal pembelajaran. Aturan tersebut dibuat secara jelas dan disampaikan kepada seluruh siswa agar dapat dipahami dan dipatuhi bersama. Aturan yang diterapkan meliputi datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, memperhatikan guru saat menjelaskan materi, tidak membuat keributan, serta mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

Dalam penerapannya, guru tidak hanya memberikan aturan secara sepihak, tetapi juga melibatkan siswa dalam penyusunan aturan kelas. Hal ini membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menaati aturan yang telah disepakati bersama. Dengan adanya aturan yang jelas, siswa menjadi lebih terarah dalam bersikap

dan berperilaku selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pemberian Motivasi kepada Siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa secara terus-menerus agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin. Motivasi diberikan dalam bentuk nasihat, dorongan semangat belajar, maupun penghargaan atas perilaku positif siswa.

Guru juga menjelaskan bahwa disiplin tidak hanya penting di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui motivasi tersebut, siswa menjadi lebih memahami dampak positif dari perilaku disiplin, seperti meningkatnya prestasi belajar, terciptanya suasana belajar yang nyaman, dan terbentuknya sikap tanggung jawab.

Selain itu, guru berusaha memberikan contoh perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi siswa untuk meniru perilaku positif tersebut.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Menarik

Salah satu penyebab kurangnya disiplin siswa di kelas adalah rasa bosan terhadap pembelajaran. Oleh karena itu,

guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dan fokus selama proses belajar mengajar.

Guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, presentasi, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dengan penggunaan metode tersebut, siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan tidak mudah melakukan pelanggaran disiplin, seperti berbicara sendiri atau mengganggu teman.

Pembelajaran yang menarik juga membantu menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif.

4. Pemberian Penghargaan dan Sanksi

Dalam meningkatkan disiplin siswa, guru juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi. Penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin, seperti rajin mengerjakan tugas, datang tepat waktu, dan aktif dalam pembelajaran. Bentuk penghargaan yang diberikan berupa pujian, tambahan nilai, maupun apresiasi di depan kelas.

Sementara itu, siswa yang melanggar aturan diberikan sanksi yang bersifat mendidik, seperti teguran, peringatan, atau tugas tambahan. Guru

tidak memberikan hukuman yang bersifat kasar atau merendahkan siswa, melainkan lebih menekankan pada pembinaan karakter.

Penerapan penghargaan dan sanksi secara seimbang terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk berperilaku disiplin. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk menjaga sikap dan menaati aturan yang berlaku di kelas.

5. Membangun Hubungan dan Komunikasi yang Baik

Hubungan yang baik antara guru dan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan disiplin di kelas. Guru berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar tercipta rasa saling menghargai dan percaya.

Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pendengar bagi siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan atau melakukan pelanggaran, guru mencoba memahami penyebabnya dan memberikan solusi secara bijaksana.

Komunikasi yang baik membuat siswa merasa diperhatikan sehingga mereka lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas yang

harmonis juga membantu mengurangi konflik maupun perilaku yang mengganggu ketertiban kelas.

Pembahasan

Manajemen kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Kelas yang tertib dan kondusif akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Sebaliknya, jika manajemen kelas tidak berjalan dengan baik, maka proses pembelajaran akan terganggu dan disiplin siswa menjadi sulit dikendalikan.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi manajemen kelas yang diterapkan guru memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan disiplin siswa. Penerapan aturan kelas menjadi dasar utama dalam membentuk perilaku siswa. Aturan yang jelas membantu siswa memahami batasan-batasan perilaku yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan selama pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran untuk menaati aturan tersebut.

Selain aturan kelas, motivasi yang diberikan guru juga memiliki pengaruh besar terhadap disiplin siswa. Motivasi mampu membangun kesadaran internal

siswa sehingga mereka berperilaku disiplin bukan karena takut dihukum, tetapi karena memahami pentingnya disiplin bagi diri mereka sendiri. Keteladanan guru dalam bersikap disiplin juga menjadi contoh nyata yang dapat ditiru oleh siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik terbukti dapat mengurangi perilaku negatif siswa di kelas. Pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa merasa bosan dan akhirnya melakukan tindakan yang mengganggu proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tetap fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Pemberian penghargaan dan sanksi juga menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa. Penghargaan mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk mempertahankan perilaku positif, sedangkan sanksi membantu siswa menyadari kesalahan yang dilakukan. Namun, sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik dan tidak menimbulkan rasa takut maupun tekanan pada siswa.

Selain itu, hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat mempengaruhi keberhasilan manajemen kelas. Guru yang mampu membangun komunikasi yang baik akan lebih mudah

memahami karakter dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, guru dapat menentukan pendekatan yang tepat dalam menangani berbagai masalah kedisiplinan di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada pengendalian siswa, tetapi juga pada upaya menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan menyenangkan. Guru perlu memiliki kemampuan dalam mengatur kelas, memahami karakter siswa, serta menciptakan interaksi yang positif agar disiplin siswa dapat meningkat secara optimal.

Kesimpulan

Strategi manajemen kelas merupakan upaya penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Penerapan aturan kelas, pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, serta pemberian penghargaan dan sanksi secara bijaksana terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib dan nyaman. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah agar guru dapat menerapkan strategi manajemen kelas secara kreatif, konsisten, dan inovatif dalam proses pembelajaran, serta menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dan orang tua untuk meningkatkan disiplin siswa sehingga tercipta suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Daftra Pustaka

Djamarah, S. B. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa. (2013). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi, A. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, M. U. (2017). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wiyani, N. A. (2013). Manajemen Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

